BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Era globalisasi seperti saat ini persaingan sangat ketat, perusahaan harus menghasilkan produk yang mutunya lebih baik, harga lebih murah, penyerahan lebih cepat dan pelayanan lebih baik dibandingkan dengan para persaingannya. Khususnya usaha yang ada di Indonesia yang harus berkembang dan menjadi tantangan tersendiri bagi para usahawan untuk meningkatkan kwalitas produk yang dihasilkan guna memenuhi kebutuhan konsumen. Perkembangan tersebut tentu saja membawa dampak positif yang salah satunya adalah peluasan lapangan kerja dibidang bisnis antara lain, dibidang pertanian, peternakan, konstruksi jasa maupun dibidang manufaktur didaerah gorontalo.

Propinsi Gorontalo merupakan salah satu provinsi termuda di Indonesia yang sekarang menunjukan perkembangan yang signifikan diberbagai bidang, termasuk didalamnya adalah usaha manufaktur khususnya usaha maubel. Hal ini terbukti dengan banyaknya usaha maubel yang beroperasi didaerah Gorontalo, Serta dimulai dengan pengelolaan bahan baku dibagian produksi dan berakhir penyerahaan produk jadi ke bagian gudang. Siklus akuntasi biayanya dimulai dengan pencatatan harga produk bahan baku yang dimasukan dalam proses produksi, dilanjutkan dengan pencatatan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang dikonsumsi untuk diproduksi, serta berakhir disajikannya harga pokok produk jadi yang diserahkan oleh bagian produksi ke bagian gudang (Mulyadi, 2005: 36). Untuk dapat bertahan dalam menghadapi perkembangan

bisnis maka perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan harganya dapat dijangkau oleh konsumen akan tetapi memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam jangka waktu relatif lama. Keuntungan yang memadai dapat dicapai bila pengusaha mengetahui dengan jelas berapa harga pokok dari produk dihasilkan.

Perusahaan Maubel Sinar Kumala merupakan salah satu perusahaan yang berkembang di Provinsi Gorontalo yang melakukan kegiatan produksi dan perdagangan. Kegiatan utamanya adalah menjual dan memproduksi barang perlengkapan rumah tangga seperti kursi, lemari, ranjang, buffe, daun pintu, dan lain-lain. Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi didapatkan di daerah Gorontalo. Fenomena yang terjadi dalam Perusahaan Maubel Sinar Kumala berproduksi secara Massa, serta menerima pesanan dalam menetapkan harga pokok produksi lemari berdasarkan pesanan dengan pendekatan *full costing* mengalami kesulitan, karena tidak adanya klasifikasi biaya. Kendala lain yang dihadapi perusahan ini yaitu harga pokok produksi langsung ditentukan dan dilakukan dengan perhitungan sederhana tanpa memperhatikan konsep akuntasi biaya. Disampingitu, dalam penentuan biaya overhead pabrik Perusahaan Maubel Sinar Kumala membebankan pada biaya lain-lain pada hal didalamnya terdapat biaya transportasi dan biaya administrasi yang seharusnya tidak diperhitungkan dalam biaya pokok produksi.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sejauh mana pihak manejemen dalam menetapkan harga pokok produksi, yangdiformulasikan dalam judul "**Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Maubel Sinar Kumala Kota Gorontalo".**

1.2Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka indetifikasi masalah dalampenelitianiniadalahsebagai berikut:

1. Dalam penentuan harga pokok produksi berdasarkan pesanan, tidak diketahui unsur-unsur biaya yang melekat pada suatu produk karena tidak ada pengklasifikasikan biaya mana yang termasuk biaya bahan baku dan yang mana biaya bahan penolong.
2. Pada pembebanan biaya overhead pabrik oleh Perusahaan Maubel Sinar Kumala dibebankan pada biaya lain-lain pada hal di dalam biaya tersebut terdapat biaya transprotasi dan biaya administrasi yang bukan termasuk biaya produksi dan tidak diperhitungakan dalam harga pokok produksi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis penentuan harga pokok produksi pada Perusahaan Maubel Sinar Kumala Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan penentuan harga pokok produksi diperusahaan Maubel Sinar Kumala Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya tentang analisis penentuan harga pokok produksi dan biaya pembebanan overhead pabrik. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pimpinan Perusahaan Maubel Sinar Kumala dalam menganalisis dan menentukan harga pokok produksi dari produk yang diproduksi.

1.6Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Maubel Sinar Kumala yang beralamat di Jalan KH. Adam Djakaria Kecamatan Kota Utara, Kota Gorontalo. Waktu penelitian ini direncanakan dari bulan Maret sampai bulan Juni 2012.

1.7 Sumber Data

Yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah:

1) Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari wawancara dan pimpinan perusahaan beserta karyawan di bagian Akuntansi, di samping itu juga data biaya yang ada di perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2) Sumber data sekunder yaitu buku-buku akuntansi dan literatur yang relevan masalah yang di teliti.

I.8 Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik-tehnik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tehnik Observasi yakni dengan melakukan peninjauan langsung di lapangan/objek penelitian.
2. Tehnik Wawancara yakni dengan melakukan wawancara kepada pimpinan perusahaan dan karyawan perusahaan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang akurat.
3. Tehnik Dokumentasi yakni dengan meminta data-data yang berhubungan dengan penetapan harga pokok lemari.

I.9 Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah tehnik atau metode analisis kuantitatif kemudian dikonfrasikan dengan teori-teori yang relevan dengan perusahaan yang ada. Untuk menentukan penentuan harga pokok produksi digunakan dasar perhitungan satuan produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, jam kerja langsung, dan jam mesin (Mulyadi, 2007: 67).